

ABSTRAK

Investasi saham merupakan *trend* yang sedang berkembang pesat di dunia perekonomian Indonesia. Dalam melakukan investasi, investor akan membentuk sebuah portofolio untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Portofolio optimal dibentuk menggunakan model Markowitz. Model Markowitz berfokus untuk meminimalkan risiko tanpa mengubah nilai *return* yang akan diperoleh. Secara umum, terdapat tiga kriteria risiko *mean-variance*, *semi-variance* dan *expected loss* sebagai objek skenario yang masing-masing akan dipasangkan dengan ketiga tipe target *return* agresif, moderat dan konservatif. Model risiko optimal pada studi kasus data saham perusahaan konsisten pada Indeks LQ45 periode Januari 2015-Januari 2019 diperoleh pada model risiko *semi-variance* untuk masing-masing target *return*. Dalam menentukan portofolio optimal, memandang proses diversifikasi risiko saja belum cukup. Hal lainnya yang harus diperhatikan adalah lamanya periode kepemilikan (*holding period*) pada suatu portofolio yang dimiliki investor. Dilakukan uji kinerja portofolio sehingga diperoleh periode kepemilikan (*holding period*) yang optimal pada model *semi-variance* terdapat pada bulan pertama. Perbedaan pengaruh kinerja yang cukup signifikan diperoleh dari membandingkan dua pengukuran kinerja portofolio dengan mempertimbangkan risiko maupun tidak mempertimbangkan risiko. Artinya, risiko mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam pengukuran kinerja portofolio paling optimal.

Kata kunci : Portofolio Markowitz, Uji Holding Period, Kriteria Risiko.